

Maka dari itu peneliti ingin tahu seberapa besar tingkat motivasi latihan atlet dalam menghadapi PORPROV 2022.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Motivasi latihan atlet tenis meja Kota Tasikmalaya memiliki kategori rendah”.

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) dijelaskan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. edasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm. 2).

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (hlm. 14). Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survei, menurut sugiyono (2013) “Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data” (hlm. 45). Penelitian ini diambil dari kondisi pada saat akan menghadapi PORPROV 2022 Atlet dengan tujuan khusus dapat membuat dekripsi tentang survei tingkat motivasi latihan atlet tenis meja kota tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2012) definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (hlm. 74). Adapun variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tingkat Motivasi Latihan Atlet Tenis Meja Dalam Menghadapi PORPROV 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek-objek dengan ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang perlu dipelajari dan disimpulkan (hlm. 17). Populasi pada penelitian ini yaitu Atlet PORPROV Cabang Olahraga Tenis Meja Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2010) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (hlm. 118). sampel dalam penelitian ini adalah atlet Tenis Meja Kota Tasikmalaya yang berjumlah 8 orang atlet dengan Teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan Teknik untuk menentukan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes” (hlm. 30).

Adapun proses pengumpulan data data dengan cara kuisisioner atau angket ke lapangan untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi latihan atlet tenis meja Kota Tasikmalaya dalam menghadapi PORPROV 2022. Menurut Sugiyono (2015) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 199).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket (hlm. 160). Menurut Arikunto (2006) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui (hlm. 151). Untuk mengetahui tingkat motivasi latihan atlet tenis meja kota tasikmalaya terhadap pelaksanaan babak kualifikasi porprov 2022.

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket sebagai instrumen untuk pengambilan data. Menurut Arikunto (2006), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri (hlm.152). Sedangkan angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisioner sebagai berikut :

3.5.1 Membuat Kisi Kisi

Kisi-kisi kuisioner dibawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal motivasi latihan atlet. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Latihan Menurut Sukadiyanto dan Dangsine Muluk (2011)	Intrinsik	Fisiologis	1,2,3,4	4
		Psikologis	5,6,7,8,9,10	6
	Ekstrinsik	Pelatih	11,12,13,14,15	5
		Latihan	16,17,18	3
		Sarana dan Prasarana	19,20,21	3
		Lingkungan	22,23,24,25,26	5
	Jumlah			26

3.5.2 Menyusun Butir Pernyataan

Banyak dari butir pernyataan pada penelitian ini berjumlah 26 butir soal sesuai dengan kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan diberikan pilihan skor sehingga nanti responden dapat memilih skor untuk disesuaikan.

3.5.3 Membuat Skoring

Pemberian skoring pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan memberikan empat alternatif jawaban dan skor setiap jawaban disesuaikan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 *Skor* Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2011:93)

3.5.4 Validitas

Menurut Sugiyono (2015) “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil 9 responden non sampel untuk uji coba (hlm. 172). Selanjutnya dianalisis dengan menghitung korelasi antar skor butir instrument dengan skor total dan uji beda dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

3.5.4.1 Untuk mengetahui validitas digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah jumlah skor total (*Corrected Item-Total Corelation*) dengan rumus dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi momen tangkar

N = Jumlah Responden

ΣXY = Jumlah Perkalian antara skor X dan Y

ΣX^2 = Jumlah X kuadrat

ΣY^2 = Jumlah Y kuadrat

ΣX = Jumlah X (jumlah skor item)

ΣY = Jumlah Y (jumlah skor total)

3.5.4.2 Menghitung t-tabel dengan memakai rumus

$$(dk = n_1 + n_2 - 2)$$

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan (5%)

n = Total data dari setiap kelompok

3.5.4.3 Menyusun rangking hasil tes itu secara keseluruhan, mulai dari skor yang tertinggi sampai skor terendah.

3.5.4.4 Menghitung rata-rata (\bar{X}), Simpangan baku (S), dan varians (S^2) dari masing-masing kelompok atas dan bawah.

3.5.4.5 Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau tidak maka harga t-hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t-tabel. Bila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid.

Tabel 3. 3 Validitas Kreseluruhan

t - hitung	t - tabel	Keterangan
0.6810	0.6664	Valid

Sumber: Data diolah (Ms.Excel)

Hasil hitungan yang telah didapatkan pada validitas keseluruhan penelitian ini dikatakan valid karena t-hitung memiliki jumlah 0.6810 atau lebih besar hasilnya dibandingkan dengan hasil dari t-tabel yang memiliki nilai 0.6664. Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas butir tes sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Butir Tes

No	Pertanyaan	t - hitung	t – tabel 5 %	Keterangan
1	Butir 1	0.7226	0.6664	Valid
2	Butir 2	0.7131	0.6664	Valid
3	Butir 3	0.7854	0.6664	Valid
4	Butir 4	0.6710	0.6664	Valid
5	Butir 5	0.7874	0.6664	Valid
6	Butir 6	0.7743	0.6664	Valid
7	Butir 7	0.8467	0.6664	Valid
8	Butir 8	0.7351	0.6664	Valid
9	Butir 9	0.7015	0.6664	Valid
10	Butir 10	0.7130	0.6664	Valid
11	Butir 11	0.2564	0.6664	Tidak Valid
12	Butir 12	0.6857	0.6664	Valid
13	Butir 13	0.8024	0.6664	Valid
14	Butir 14	0.6982	0.6664	Valid
15	Butir 15	0.7186	0.6664	Valid
16	Butir 16	0.6802	0.6664	Valid
17	Butir 17	0.2497	0.6664	Tidak Valid
18	Butir 18	0.5031	0.6664	Tidak Valid
19	Butir 19	0.6710	0.6664	Valid
20	Butir 20	0.7123	0.6664	Valid
21	Butir 21	0.6802	0.6664	Valid
22	Butir 22	0.4447	0.6664	Tidak Valid
23	Butir 23	0.7364	0.6664	Valid

24	Butir 24	0.7038	0.6664	Valid
25	Butir 25	0.8214	0.6664	Valid
26	Butir 26	0.7130	0.6664	Valid
27	Butir 27	0.7164	0.6664	Valid
28	Butir 28	0.8329	0.6664	Valid
29	Butir 29	0.6775	0.6664	Valid
30	Butir 30	0.6775	0.6664	Valid

Sumber : Data diolah secara manual

Uji kesahihan instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas kepada non responden atau non sampel (atlet PORDA 2014) sebanyak 9 orang. Dari jumlah non responden ini didapatkan t tabel sebesar 0.6664 (koefisien $\alpha = 0,05\%$) sehingga pada uji coba didapatkan 26 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, selanjutnya pernyataan yang telah dinyatakan valid pada penelitian ini akan digunakan untuk angket penelitian yang akan dilaksanakan ini.

3.5.6. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto,2013,hlm.221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Dari hasil validitas terdapat 26 butir yang valid dan dari 26 butir ini dihitung realibilitasnya. Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga r tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 0,750. Instrumen dikatakan reliabel apabila harga $r_{11} >$ harga r tabel.

Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi Latihan	0,750	Reliabel

Sumber: Data diolah (MS. Excel)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing- masing komponen. Menurut Prasetyo, iis (2012) “Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan” (hlm. 6).

Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.

4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel.
6. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian di cocokkan dengan tabel kriteria motivasi, Kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014).

Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$
- b. Menetapkan persentase minimal yaitu $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$
- c. Menetapkan rentang persentase, Rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%.
- d. Menetapkan panjang kelas interval persentase Panjang kelas interval persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah $80\% : 5 = 16\%$.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria pengkategorian tingkat motivasi latihan sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Penggolongan Klasifikasi Nilai Persentase Motivasi Latihan

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto dan Jabar (2008:35)

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi
2. Menentukan metode penelitian
3. Menentukan populasi dan menetapkan sampel
4. Pemberitahuan akan diadakan nya penelitian pada sampel yang telah di tetapkan
5. Menentukan alokasi waktu dan lokasi pengambilan data
6. Mempersiapkan kuisisioner yang dibutuhkan dalam penelitian
7. Uji coba instrument
8. Pengolahan validitas dan reliabilitas yang telah di uji cobakan
9. Setelah kuesioner valid dan realibel, di adakan penelitian untuk memperoleh data dengan membagikan kuesioner pada sampel
10. Penyusunan skripsi dan pengolahan data

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal pada tanggal 29 Mei 2022 setelah mengujicobakan kuesioner kepada responden non sampel.

2. Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara online menggunakan (kuisisioner).